

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *PEER INFLUENCE*, DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI IKIP PGRI BOJONEGORO

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

**VINA ST KHOTIJAH
NIM 21210087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *PEER INFLUENCE*, DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI IKIP PGRI BOJONEGORO

SKRIPSI

**Diajukan kepada IKIP PGRI Bojonegoro
sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

**VINA ST KHOTIJAH
NIM 21210087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Pengaruh Financial Literacy, Peer Influence, dan Financial Technology Payment terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro*" disusun oleh :

Nama : Vina St Khotijah
NIM : 21210087
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 07 Juli 2025

Pembimbing I,



Nur Rohman, M. Pd.
NIDN 0713078301

Pembimbing II,



Ali Mujahidin, S. Pd., M. M.
NIDN 0417078206

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Peer Influence*, dan *Financial Technology Payment* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro” disusun oleh :

Nama : Vina St Khotijah
NIM : 21210087
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa tanggal 22 Juli 2025

Bojonegoro, 22 Juli 2025

Ketua,



Dr. Erga Dwa Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Sekretaris,



Nur Rohman, M.Pd.
NIDN. 0713078301

Penguji I,



Rika Pristia Fitri Astuti, M. Pd.
NIDN. 0715068801

Penguji II,



Dian Ratna Puspananda, M. Pd.
NIDN. 0728118702

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna”

(QS. An-Najm : 39-41)

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

(Gilang Ramadhani)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang tak kenal lelah mengusahakan, mendo'akan dan senantiasa memberikan dukungan baik secara moral maupun material. Terimakasih atas segala usaha dan do'a yang telah engkau berikan. Semoga skripsi ini dapat membuat bapak dan ibu bangga karena saya telah meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan ibu selalu sehat dan panjang umur hingga dapat menyertai dan menyaksikan keberhasilan yang saya raih di masa mendatang.
2. Saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam setiap langkah perjuangan saya. Terimakasih selalu menemani saya dalam suka maupun duka. Semoga skripsi ini dapat memberikan senyum bahagia dan rasa bangga kepada kalian.
3. Teman-teman seperjuangan khususnya Pipit Indawati, Puji Yulia Sari, Sintia Rahma Alfiani, Siti Muthoharoh, dan Uswatun Khasanah, yang selalu menemani setiap langkah saya. Terimakasih atas segala dukungan, bantuan, pengalaman dan kerjasama kalian. Semoga kita semua bisa meraih impian kita.
4. Kepada diri saya sendiri karena telah bertanggungjawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah bertahan dan berjuang hingga sejauh ini melewati segala proses yang nyatanya tidak mudah. Ternyata kau sehebat itu, apapun kurang dan lebihmu patut kau rayakan. *Proud of You*

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vina St Khotijah
NIM : 21210087
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh Financial Literacy, Peer Influence, dan Financial Technology Payment Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 11...Juli...2025...


METERAL TEMPEL
CEBAMX190330256
Vina St Khotijah
NIM 21210087

ABSTRAK

Khotijah, Vina S. (2025). “Pengaruh *Financial Literacy*, *Peer Influence*, dan *Financial Technology Payment* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Nur Rohman, M. Pd., Pembimbing II Ali Mujahidin, S. Pd., M. M.

Penelitian ini berfokus pada telaah pengaruh *financial literacy*, *peer influence*, serta *fintech payment* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa. Latar belakang riset ini didasarkan pada fenomena maraknya penggunaan teknologi finansial pada mahasiswa namun tidak diimbangi dengan literasi finansial yang memadai serta adanya tekanan sosial dari teman sebaya yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Penelitian ini menggunakan metode *explanatory reseach* melalui teknik kuantitatif. Populasi yang dipakai pada riset ini berjumlah 268 mahasiswa dan diperoleh sampel sejumlah 73 responden dengan metode *purposive sampling*. Metode pengambilan data menggunakan kusioner yang dibagikan melalui *Google Formulir*. Teknik analisis data mengaplikasikan analisis regresi linier berganda berbantuan perangkat lunak *Spss 27*. Proses analisis mencakup uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji parsial (*T-test*), uji simultan (*F-test*), dan penghitungan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis, mengndikasikan *financial literacy* dan *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Sementara *peer influence* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa.

Kata Kunci : Literasi finansial, perilaku pengelolaan keuangan, teknologi pembayaran, teman sebaya

ABSTRACT

Khotijah, Vina S. (2025). *“The effect of Financial Literacy, Peer Influence, and Financial Technology Payment on Financial Management Behavior of Students of Economic Education Study Program, IKIP PGRI Bojonegoro”*. Thesis. Economic Education Study Program. Faculty of Social Sciences Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Nur Rohman, M. Pd., Supervisor II Ali Mujahidin, S. Pd., M. M.

This study focuses on examining the influence of financial literacy, peer influence, and fintech payments on financial management behavior in college students. The background of this research is based on the phenomenon of the widespread use of financial technology among college students but not balanced with adequate financial literacy and the existence of social pressure from peers that can influence their financial behavior. This study uses explanatory research methods through quantitative techniques. The population used in this study amounted to 268 college students and obtained a sample of 73 respondents using a purposive sampling method. The data collection method used a questionnaire distributed through Google Forms. The data analysis technique applied multiple linear regression analysis assisted by SPSS 27 software. The analysis process included validity tests, reliability tests, classical assumption tests, partial tests (T-tests), simultaneous tests (F-tests), and calculation of the coefficient of determination. Based on the analysis results, it indicates that financial literacy and fintech payments have a positive and significant effect on financial management behavior. Meanwhile, peer influence has no significant effect on financial management behavior. Simultaneously, these three variables have a positive and significant effect on financial management behavior in college students.

Keywords : *Financial literacy, financial management behavior, fintech payment, peer influence*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Peer Influence*, dan *Financial Technology Payment* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. Selama penulisan skripsi ini terdapat banyak kendala dan tantangan, tetapi dengan adanya motivasi dan dukungan dari semua pihak membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Junarti, M. Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Ernia Dwi Saputri, S. Pd., M. H., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bapak Nur Rohman, M. Pd. dan Bapak Ali Mujahidin, S. Pd., M. M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen prodi Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama saya menempuh studi di IKIP PGRI Bojonegoro.

5. Keluarga tercinta, terutama orang tua, yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan material.
6. Teman-teman seperjuangan, yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, terutama dalam pengembangan ilmu pendidikan ekonomi.

Bojonegoro, 07 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoretis	13
2. Manfaat Praktis	13
E. Definisi Operasional.....	14

BAB II.....	15
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....	15
A. Kajian Pustaka	15
B. Kerangka Teoretis	20
C. Kerangka Berpikir	44
D. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN.....	48
A. Pendekatan Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data.....	54
F. Teknik Validasi Data.....	59
BAB IV	61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan	71
BAB V.....	78
PENUTUP.....	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	78
DAFTAR RUJUKAN.....	80

LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Timeline</i> Penelitian	49
Tabel 3. 2 Data mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro	50
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas	61
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 2. 2 Bagan Model Penelitian	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	88
Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian	88
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Bimbingan.....	90
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi.....	91
Lampiran 5. Data Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro	93
Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen Oleh Para Ahli	94
Lampiran 7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	100
Lampiran 8. Kuisioner Penelitian	102
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian.....	108
Lampiran 10. Hasil Output Uji Validitas	116
Lampiran 11. Hasil Output Uji Reliabilitas	124
Lampiran 12. Hasil Output Analisis Statistik Deskriptif	125
Lampiran 13. Hasil Output Uji Normalitas	125
Lampiran 14. Hasil Output Uji Multikolinearitas	125
Lampiran 15. Hasil Output Uji Heteroskedastisitas	126
Lampiran 16. Hasil Output Analisis Regresi Linier Berganda	126
Lampiran 17. Hasil Output Uji Parsial (Uji T).....	126
Lampiran 18. Hasil Output Uji Simultan (Uji F).....	127
Lampiran 19. Hasil Output Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	127
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian.....	128
Lampiran 21. Hasil Penyebaran Kuisioner Melalui G-Form	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era digital telah mengubah dinamika pergerakan ekonomi, yang sebelumnya berfokus pada interaksi manusia, kini beralih pada teknologi digital. Meningkatnya bisnis dan sistem pembayaran online menunjukkan pesatnya perkembangan pada bidang ekonomi dan teknologi. Perubahan dalam perilaku keuangan, gaya hidup, dan sikap konsumtif yang disebabkan oleh kemajuan teknologi pada era digital dan revolusi industri 4.0 mencakup kenyamanan dalam bertransaksi, kecepatan akses informasi, serta keberadaan jejaring sosial digital melalui perangkat seluler.

Menurut hasil survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis oleh APJII, tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 79,5%, mengalami peningkatan sebesar 1,4% dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan internet terus meningkat setiap tahunnya. Perkembangan teknologi juga telah mengubah cara masyarakat bertransaksi, yang dulunya menggunakan metode tunai, kini beralih secara bertahap ke pembayaran online. Gubernur Bank Indonesia mengungkapkan bahwa transaksi *digital banking* di Indonesia tahun 2024 tercatat 5.666,28 juta transaksi atau tumbuh sebesar 34,43 % (yoy), sementara transaksi Uang Elektronik (UE) tumbuh 29,11 % (yoy) mencapai 4.001,11 juta transaksi. Transaksi QRIS terus tumbuh pesat sebesar 209,61 % (yoy), dengan jumlah pengguna mencapai 53,3 juta dan jumlah merchant 34,23 juta.

Jadi, pesatnya perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi di era revolusi industri 4.0 mengharuskan setiap individu untuk memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik, agar terhindar dari kecenderungan belanja *online* yang berlebihan. Peningkatan kebutuhan, gaya hidup, sikap konsumtif, dan hedonisme menuntut individu, termasuk mahasiswa, untuk lebih mampu mengendalikan diri dalam pengelolaan keuangan. Hal ini semakin relevan mengingat mahasiswa (Gen Z), juga memiliki kebutuhan yang beragam dan terus berkembang seiring perubahan gaya hidup modern. Sehingga mahasiswa kini dituntut untuk memiliki wawasan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Mahasiswa sebagai salah satu kelompok yang dominan dalam masyarakat berkontribusi besar terhadap perekonomian, karena mereka akan memasuki dunia kerja dan perlu mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik. Manajemen keuangan adalah penerapan konsep manajemen yang mencakup perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan keuangan pada tingkat individu.

Salah satu kemampuan utama yang perlu dimiliki oleh setiap individu adalah kemampuan dalam mengatur keuangan. Bagi setiap orang, terutama mahasiswa sebagai generasi penerus yang akan membangun ekonomi Indonesia, penting untuk memiliki pemahaman dasar mengenai keuangan yang dapat mengarahkan mereka pada perilaku finansial yang bertanggung jawab.

Dalam dunia perkuliahan, mahasiswa mengalami transisi finansial dari bergantung pada orang tua menjadi individu yang memiliki kebebasan untuk mengelola keuangan mereka sendiri dan mengambil keputusan finansial tanpa adanya pengawasan orang tua. Sehingga mereka akan menghadapi masalah baru dari sisi finansial.

Masalah yang dihadapi mahasiswa sering kali disebabkan oleh uang yang diberikan orang tua atau uang saku bulanan yang terbatas, serta kurangnya pendapatan dan gaya hidup konsumtif, yang dapat mengakibatkan kesulitan keuangan akibat pengelolaan yang buruk. Pada usia produktif, mahasiswa seharusnya sudah mampu mengelola keuangan pribadi mereka. Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Kesalahan ini dapat berdampak pada kebutuhan mereka di masa mendatang, karena individu sering kali mengalami kesalahan dalam mengelola keuangan di usia 20-an akibat tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik. Hal ini kemudian menyebabkan ketakutan untuk menabung dan berinvestasi.

Pengelolaan keuangan yang tidak efektif biasanya ditandai dengan kurangnya minat dalam berinvestasi, menabung, merencanakan masa depan, serta ketiadaan dana darurat. Oleh karena itu, ketika mahasiswa memasuki dunia perkuliahan, mereka perlu memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan serta belajar mengelola keuangan mereka dengan penuh tanggung jawab.

Penelitian Rachman & Rochmawati (2021) mendukung pandangan ini, dengan menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan aspek krusial bagi mahasiswa, karena diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan sangat penting, karena ini adalah tantangan yang selalu dihadapi mahasiswa dalam hidup mereka. Akibatnya, mahasiswa dituntut untuk berperilaku bijak dalam mengelola keuangan agar tidak terjebak dalam kesulitan finansial yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan mereka.

Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro diharapkan memiliki pemahaman yang baik dalam mengelola keuangan, apalagi mereka telah mempelajari konsep ekonomi dan keuangan dalam perkuliahan, tetapi pada realitanya banyak yang masih mengalami kesulitan. Masalah utama dalam pengelolaan keuangan mereka meliputi kurangnya perencanaan pengeluaran, minimnya kebiasaan menabung, dan kecenderungan konsumtif. Meskipun telah mendapat edukasi keuangan, banyak mahasiswa masih mengelola uang secara tidak efektif, seperti tidak mengalokasikan dana untuk kebutuhan prioritas atau berinvestasi.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi *financial management behavior* adalah literasi finansial. Literasi finansial seharusnya membantu mahasiswa dalam pengambilan keputusan finansial yang bijak, tetapi dalam praktiknya, tidak semua memahami konsep dasar finansial seperti perencanaan anggaran dan investasi. Oleh karena itu, perlu diteliti apakah literasi keuangan benar-benar berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%, sementara inklusi keuangan mencapai 75,02% (OJK, 2024). Tingkat literasi keuangan mahasiswa pada rentang usia 18-25 tahun mencapai sekitar 70%. Sementara itu, tingkat inklusi keuangan mereka mencapai sekitar 79%. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman terhadap produk keuangan dan penggunaannya, yang dapat berakibat pada pengelolaan keuangan pribadi yang kurang optimal pada kalangan mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang kurang memahami konsep pengelolaan keuangan dengan bijak sehingga hal ini dapat membuat mereka terjebak dalam masalah keuangan yang berkepanjangan. Mereka juga menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi akibat kurangnya pemahaman literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi fondasi penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan yang baik membantu mahasiswa dalam membuat perencanaan keuangan, mengurangi risiko pengeluaran yang berlebihan, dan meningkatkan kesiapan menghadapi situasi finansial yang tidak terduga. Kurangnya literasi ini berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, terutama pada era dimana teknologi dan pilihan finansial semakin kompleks. Pada situasi kurangnya literasi keuangan, pengaruh teman sebaya juga dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial.

Peer influence (pengaruh teman sebaya) juga memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian oleh Aida & Rochmawati (2022) menemukan bahwa teman sebaya memiliki kontribusi signifikan dalam memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka.

Teman sebaya merujuk pada individu atau kelompok yang berada dalam lingkungan yang serupa dengan rentang usia yang tidak jauh berbeda. Kehadiran mereka dapat memberikan pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan karena adanya kesamaan dalam pengalaman, minat, dan tujuan. Pengaruh teman sebaya menjadi semakin kuat karena mereka berbagi lingkungan yang sama, sehingga saling memotivasi dan mendukung dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan keputusan finansial. Misalnya, saat terdapat tren konsumsi yang tidak rasional atau gaya hidup boros seringkali ditentukan oleh tekanan sosial dari teman sebaya yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka. Teman sebaya dapat mempengaruhi gaya hidup dan perilaku konsumsi mahasiswa. Lingkungan sosial ini sering kali menekankan gaya hidup konsumtif, yang dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan pengeluaran yang tidak direncanakan atau berlebihan. Pangesti & Safitri (2025) menyatakan bahwa mahasiswa rentan terhadap berbagai godaan, seperti kemudahan akses belanja *online* dan ajakan dari teman sebaya yang kurang memperhatikan dampak finansial jangka panjang. Hal tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Pengaruh ini cenderung lebih kuat pada keputusan yang bersifat konsumtif, tetapi tidak selalu mempengaruhi keputusan keuangan strategis, seperti menabung atau berinvestasi. Pengaruh teman sebaya dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi mahasiswa. Jika terdapat perilaku baik dalam kelompok teman, mereka cenderung meniru perilaku baik tersebut.

Sebaliknya, jika mereka terkena pada perilaku buruk, maka mereka juga bisa terpengaruh untuk berperilaku buruk. Teman sebaya merupakan kelompok sosial kedua setelah keluarga, di mana preferensi pribadi dapat dipengaruhi dan cenderung mengikuti perilaku teman jika pengaruh tersebut tidak datang dari keluarga. Banyak mahasiswa yang harus membayar biaya kuliah dan memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dengan berada dalam lingkungan yang positif, mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Pada sisi lain, dukungan teknologi juga memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa menjalankan pengelolaan keuangan mereka. *Financial technology payment* menawarkan kemudahan bagi mahasiswa dalam membayar kuliah dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan lebih efektif dan mendukung keputusan keuangan yang lebih bijak.

Perkembangan *financial technology payment (fintech payment)* membawa perubahan besar dalam cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Aplikasi *fintech payment*, seperti dompet digital dan *mobile banking*, memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan sehari-hari. *Fintech payment* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, terutama dalam hal monitoring pengeluaran dan perencanaan keuangan. Namun penggunaan *fintech payment* secara berlebihan dapat mendorong perilaku konsumtif, terutama jika mahasiswa tidak memiliki literasi keuangan yang cukup untuk menggunakan teknologi ini secara bijak. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, *financial technology payment (fintech payment)* semakin berperan dalam kehidupan finansial mahasiswa.

Aplikasi *fintech payment*, seperti *mobile banking*, dan *e-wallet*, memudahkan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Menurut laporan Asosiasi *Fintech* Indonesia (*Aftech*) *Annual Member Survey* (AMS) 2024 menunjukkan pengguna *fintech* mayoritas adalah generasi milenial dan generasi Z yang mencapai 68,7 persen. Teknologi ini memberikan kemudahan dalam transaksi dan perencanaan keuangan, tetapi juga berpotensi memicu perilaku konsumtif jika tidak digunakan dengan bijak. Penggunaan *fintech payment* di Indonesia cukup signifikan. Pembayaran yang dilakukan melalui *fintech payment* berpotensi mempengaruhi pola perilaku pengguna dalam mengelola keuangan mereka. Penelitian oleh Azzahra & Kartini (2022) menemukan bahwa penggunaan *financial technology payment* secara signifikan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang menggunakan *fintech payment* lebih terorganisir dalam mengelola tabungan dan pengeluaran mereka, karena teknologi ini menawarkan kemudahan, efisiensi, dan kecepatan dalam transaksi. *Fintech payment* merupakan inovasi yang memiliki peran penting dalam industri keuangan yang tumbuh dengan cepat, dipengaruhi oleh pemerataan ekonomi, regulasi yang mendukung, serta perkembangan teknologi informasi. *Fintech payment* hadir sebagai pelengkap dalam sistem keuangan, menciptakan model bisnis baru dengan menyediakan layanan jasa transaksi keuangan secara *online*. Meskipun *fintech payment* semakin populer pada kalangan mahasiswa, namun banyak yang belum sepenuhnya memahami cara menggunakannya secara efektif untuk mengelola keuangan, sehingga hal ini juga dapat memperburuk masalah keuangan mereka.

Maraknya penggunaan teknologi finansial pada kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa, mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam manajemen keuangan pribadi. Aplikasi *e-wallet*, dan *mobile banking*, semakin menjadi bagian dari keseharian mahasiswa dalam mengelola keuangan. Namun, pada sisi lain, tingkat literasi keuangan mahasiswa masih rendah, sehingga banyak yang belum sepenuhnya memahami risiko dan manfaat dari keputusan finansial yang mereka ambil melalui teknologi ini. Pengaruh teman sebaya (*peer influence*) juga memainkan peran penting dalam keputusan keuangan mereka, seperti mengikuti tren investasi atau konsumsi berdasarkan saran atau kebiasaan kelompok pergaulan.

Demikian dengan fenomena FoMO (*Fear of Missing Out*) yang tanpa disadari, hal ini mendorong mereka membelanjakan uang untuk barang-barang yang sebenarnya kurang dibutuhkan, seperti *sneaker* bermerek, *gadget* terbaru, atau mengunjungi kafe-kafe *instagramable* demi konten media sosial. Menurut Chyquitita (2024) FoMO adalah timbulnya perasaan cemas dalam diri seseorang karena merasa khawatir akan ketinggalan *trend* yang sedang berlangsung. Pada satu sisi, generasi ini memiliki pengetahuan lebih tentang informasi terkini, namun mereka kerap kesulitan mengendalikan pola pikirnya, sehingga cenderung memprioritaskan pengeluaran untuk aktivitas berbasis pengalaman (*experienced buying*).

Ketika teman-teman atau kelompok sosial mereka terlibat dalam tren finansial, mahasiswa mungkin merasakan FoMO dan akhirnya mengikuti keputusan keuangan yang sama. Dalam konteks ini, FoMO adalah salah satu hasil dari pengaruh teman sebaya.

Maraknya penggunaan teknologi dan keinginan untuk mengikuti tren dapat mendorong perilaku konsumtif yang berisiko mengganggu perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Perilaku manajemen keuangan adalah hal yang penting untuk dipahami oleh setiap individu, terutama mahasiswa, karena saat memasuki dunia perkuliahan, mereka dituntut untuk lebih mandiri secara finansial dan memikul tanggung jawab yang lebih besar dalam membuat keputusan terkait pengelolaan keuangan. Sehingga, sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola uang, yang tercermin dari perilaku manajemen keuangan yang bijak. Dalam situasi ketidakpastian ekonomi global, mahasiswa semakin dituntut untuk cermat dalam mengelola keuangan, dan fenomena ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi keuangan yang dikombinasikan dengan literasi keuangan yang memadai serta pengaruh teman sebaya dapat secara signifikan memengaruhi perilaku manajemen keuangan mereka.

Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas *financial literacy*, *peer influence*, dan *financial technology payment* secara terpisah, interaksi antara ketiga faktor ini dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa masih jarang diteliti. Padahal dalam praktiknya, ketiga variabel tersebut saling berinteraksi dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa.

Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Erlangga & Krisnawati (2020), menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan tinggi dapat memanfaatkan *fintech payment* dengan lebih baik untuk

pengelolaan keuangan yang efektif. Namun, Siskawati & Ningtyas, (2022) mengungkapkan bahwa meskipun tingkat literasi keuangan mahasiswa meningkat, tidak selalu tercermin dalam perilaku keuangan sehari-hari, faktor seperti *fintech payment* dan pengaruh lingkungan sosial seringkali menjadi pemicu perilaku konsumtif.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Peer Influence*, dan *Financial Technology Payment* terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro?
2. Apakah ada pengaruh *Peer Influence* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro?
3. Apakah ada pengaruh *Financial Technology Payment* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro?
4. Apakah ada pengaruh *Financial Literacy*, *Peer Influence*, dan *Financial Technology Payment* secara simultan terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro?

Behavior pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Peer Influence* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology Payment* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy*, *Peer Influence*, dan *Financial Technology Payment* secara simultan terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dalam penelitian ini, baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan gagasan mengenai *financial literacy*, *peer influence*, dan *financial technology payment*. Serta dapat meningkatkan pemahaman tentang perilaku pengelolaan keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya literasi keuangan dan pengaruh teman sebaya serta teknologi keuangan dalam perilaku pengelolaan keuangan pribadi sehingga mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak.

b. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menerapkan pemahaman teoritis khususnya yang berkaitan dengan ilmu-ilmu ekonomi yang diperoleh selama belajar di bangku perkuliahan. Menambah wawasan peneliti mengenai *financial literacy*, *peer influence*, *financial technology payment* dan mengatur perilaku pengelolaan keuangan dengan tepat. Memanfaatkan penelitian sebagai referensi dalam penelitian yang lainnya serta membagikan ilmu dan hasil dari penelitian ini kepada pihak yang memerlukan.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu pemaparan dari variabel yang akan diteliti dengan spesifikasi tindakan yang didasarkan pada hal-hal yang dapat diamati. Untuk menghindari kesimpangsiuran dan salah penafsiran terhadap judul penelitian ini, maka dideskripsikan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian antara lain sebagai berikut :

1. *Financial Literacy*

Financial literacy adalah kemampuan mahasiswa untuk memahami konsep keuangan dasar seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan investasi.

2. *Peer Influence*

Peer influence merupakan pengaruh yang dirasakan mahasiswa dari teman sebaya dalam pengambilan keputusan keuangan, seperti dalam hal pengeluaran, penggunaan aplikasi finansial, atau gaya hidup.

3. *Financial Technology Payment*

Financial technology payment mengacu pada layanan pembayaran berbasis teknologi yang menggunakan aplikasi digital oleh mahasiswa, seperti *e-wallet* (Dana & Shopeepay) yang dapat membantu dalam pengelolaan keuangan.

4. *Financial Management Behavior*

Financial management behavior adalah perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi sehari-hari yang mencakup aktivitas seperti mencatat pengeluaran, menabung, membuat anggaran, dan berinvestasi.